

C. Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong: 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan. Seperti dokumen dan lain sebagainya.

Menurut Banister (dalam Poerwandari: 2001) penelitian kualitatif cenderung dilakukan dengan jumlah kasus sedikit dengan fokus pada kedalaman dan proses. Pendekatan yang dipakai untuk memilih subjek penelitian adalah dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu sampel yang salah satu cirinya sampel tidak bisa ditentukan dan ditarik terlebih dahulu.

Data penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan, yaitu mantan PSK berusia 32 Tahun (Mi).

Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa informan pendukung (*significant other*). Informan pendukung (*significant other*) yang digunakan dalam proses wawancara, dipilih berdasarkan kedekatan personal dan pemahaman informan pendukung tersebut atas subjek. Sehingga teknik yang digunakan dalam pemilihan partisipan wawancara penelitian ini adalah teknik jejaring. Informan pendukung (*significant other*) yang terlibat dalam penelitian ini adalah teman subjek dan tetangga.

tema yang telah ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara yang terbentuk dalam lampiran verbatim, hasil rekaman audio subjek, rekaman video subjek dan pendukung data lainnya.

